

PENGARUH METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN CERITA PENDEK PADA SISWA KELAS IV SD WR. SUPRATMAN 1 MEDAN

Maria Friska Nainggolan¹, Martha Telaumbanua², Arman Bemby Singa³, Mei Lyna Girsang⁴
^{1,2,3,4}FIP, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email korespondensi: maria.friska@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita pendek pada siswa kelas IV SD WR. Supratman 1 Medan T.A. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain penelitian *pretest-posttest kontrol grup*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD WR. Supratman 1 Medan yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. Kelas eksperimen berjumlah 26 siswa dan kelas kontrol berjumlah 30 siswa. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen adalah 78,46 sedangkan nilai rata-rata *posttest* pada kelompok kontrol adalah 65,33. Hasil uji *Independent Samples Test* yang menggunakan data *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol, menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* $0.000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa metode *reading aloud* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar WR. Supratman 1 Medan.

Kata Kunci : Metode *Reading Aloud*; Kemampuan Membaca Pemahaman.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of *reading aloud* method on short stories reading comprehension ability of four grade students at SD WR. Supratman 1 Medan. This study is quasi-experimental method with *pretest - posttest kontrol grup* design. The population of this study were all fourth grade students at SD WR. Supratman 1 Medan, totaling 56 students. The sampling technique used was saturated sampling technique. The experimental class consisted of 26 students and control class consisted of 30 students. Based on the results of data analysis, it was obtained that the average of *posttest* value in experimental class was 78.46 while the *posttest* average value in control group was 65.33. The results of *Independent Samples Test* which used *posttest* data in experimental and control classes, show the *sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$, then H_a is accepted and H_o is rejected. It can be concluded that *reading aloud* method affects the reading comprehension ability of fourth grade students at SD WR. Supratman 1

Keywords : *Reading aloud* method; Reading comprehension ability.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, membaca menjadi kegiatan yang jarang dilakukan sebab fungsi serta perannya mudah tergantikan oleh perkembangan alat komunikasi, sehingga anak cenderung menyukai kegiatan bermain game online di gadget dari pada melakukan kegiatan membaca. Padahal di masa sekarang masyarakat khususnya generasi muda dituntut agar memiliki pemahaman yang analitis, reflektif, dan kritis. Sebenarnya ketiga hal tersebut dapat dimiliki, ketika anak memulai untuk membudayakan kegiatan membaca sejak dini terutama saat duduk di bangku Sekolah Dasar (Annasyah Kamila & Rudi Ritonga, 2022:60).

Untuk membudayakan kegiatan membaca tentu bukan hanya orang tua yang memiliki peranan penting, melainkan guru juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam memperkenalkan dan membudayakan kegiatan membaca di sekolah. Guru memiliki tugas penting dalam memilih sebuah metode pembelajaran yang tepat dan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga siswa menyukai kegiatan membaca dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahamannya (Kurniati et al., 2019:3).

Menurut Fahrudin (dalam Hidayah & Hermansyah, 2016:7) kemampuan membaca pemahaman merupakan kesanggupan siswa dalam memahami ide atau isi pesan yang tersurat maupun tersirat yang hendak disampaikan penulis melalui teks bacaan atau bahasa tulis. Sebagai seorang guru metode pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan agar sesuai dengan sifat dan juga jenis materi yang diajarkan. Selain itu, metode pembelajaran memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga metode yang akan dipakai guru dapat dikatakan berhasil apabila metode tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa (Sofia Anggelina et al., 2022:195).

Metode reading aloud (membaca nyaring) merupakan sebuah kegiatan membaca yang dilakukan oleh guru untuk siswanya. Guru dapat menggunakan sumber bacaan apapun yang ingin dibacakan dan membacanya dengan suara yang jelas dan keras serta intonasi yang tepat, sehingga siswa dapat menikmatinya (Samsiyah dalam Annasyah Kamila & Rudi Ritonga, 2022:62). Pemilihan sumber bacaan juga dapat mempengaruhi ketertarikan siswa dalam mendengar dan menyimak guru saat melakukan metode membaca nyaring. Maka cerita pendek menjadi pilihan bacaan yang tepat untuk siswa. Menurut (Anding et al., 2021:60) Cerita pendek jenis karya sastra yang berbentuk prosa naratif fiksi dimana isinya menceritakan suatu tokoh beserta segala konflik dan penyelesaiannya, yang ditulis secara ringkas dan padat.

Setyawatira, (2009:28) mengemukakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, hal ini terlihat dari data yang dikeluarkan oleh Studi IEA (*International Association for the Evaluation of Education Achievermen*) di Asia Timur, di mana tingkat terendah membaca anak-anak dipegang oleh negara Indonesia dengan skor 51.7, di bawah Filipina skor 52.6, Thailand skor 65.1, Singapura 74.0, dan Hongkong 75.5. Selain itu, kemampuan anak-anak Indonesia dalam menguasai bahan bacaan juga rendah yaitu hanya sebesar 30 persen. Kondisi rendahnya budaya membaca di Indonesia sangat memprihatinkan bahkan hampir seluruh sekolah di Indonesia juga menghadapi fenomena rendahnya minat membaca khususnya di bangku Sekolah Dasar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD WR. Supratman 1 Medan, peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas IV, diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan terkait dengan rendahnya minat baca siswa sehingga mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya di kelas IV. Dari hasil perhitungan

soal latihan siswa

kelas IV yang dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia didapatkan kesimpulan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar kemampuan membaca pemahaman yang masih dibawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Dari 56 siswa, hanya 27 siswa (48%) yang lulus KBM dan 29 siswa (52%) yang nilainya dibawah KBM, jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai KBM.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SD WR. Supratman 1 Medan diketahui bahwa metode reading aloud masih belum diterapkan di sekolah tersebut, dan saat mengajar guru-guru terkhusus guru bidang studi Bahasa Indonesia masih menggunakan metode membaca dalam hati dan metode ceramah. Sehingga banyak siswa yang merasa bosan saat melakukan aktivitas membaca dan ketika membaca siswa hanya membaca sekilas sehingga kerap mengabaikan isi bacaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan aktif seperti metode reading aloud. Ustianingsih, (2016:134) berpendapat bahwa metode pembelajaran aktif tipe reading aloud dipandang sebagai salah satu metode yang tepat untuk mengatasi masalah rendahnya membaca pemahaman siswa karena metode ini berorientasi pada proses. Selain itu, dalam proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe reading aloud, siswa mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran aktif tipe reading aloud dilakukan dengan cara memilih teks yang menarik dan tidak terlalu panjang seperti teks cerita pendek.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rukoyah, (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II Mi Nurul Huda Curug Wetan Tanggerang

Tahun Pelajaran 2013/2014”, hasil penelitian menjelaskan bahwa metode reading aloud dapat meningkatkan pemahaman bacaan

siswa daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IV SD WR. Supratman 1 Medan T.A 2023/2024

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *quasi* eksperimen (percobaan semu). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Mei tahun 2024. Tempat penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar Swasta WR. Supratman 1 Medan yang beralamat di Jalan Asia No. 143 Medan, Sei Rengas I, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar WR. Supratman 1 Medan yang berjumlah 56 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 56 orang siswa kelas IV A dan kelas IV B SD WR. Supratman 1 Medan. Kelas IV A terdiri atas 26 siswa yang menjadi kelompok eksperimen dan kelas IV B terdiri atas 30 siswa yang menjadi kelompok kontrol. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Metode Reading Aloud. Sementara yang menjadi variabel terikat adalah Kemampuan Membaca Pemahaman.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes berupa *pretest* dan *posttest*. Dokumentasi juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa dokumentasi tulisan dan gambar. Setelah hasil data *pretest* dan *posttest* diperoleh,

maka selanjutnya data tersebut dianalisis melalui dua tahapan, yakni melalui, tahap uji normalitas dan tahap uji hipotesis.

membaca pemahaman awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Selanjutnya peneliti melaksanakan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat nilai akhir kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun hasil analisis deskripsi data pretest dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian diawali dengan melaksanakan *pretest* kepada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan

Tabel 1. Nilai Deskripsi Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Modus	Minimum	Maksimum	Mean
<i>Pretest</i> Eksperimen	26	60	30	75	54.23
<i>Posttest</i> Eksperimen	26	70	65	90	78.46
<i>Pretest</i> Kontrol	30	50	40	75	56.33
<i>Posttest</i> Kontrol	30	65	45	80	65.33

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti telah melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov. Diperoleh nilai signifikansi pretest eksperimen 0.141 dan *posttest* eksperimen 0.196 yang artinya lebih besar dari 0,05. Kemudian diperoleh nilai signifikansi pada data pretest dan *posttest* kelompok kontrol adalah 0.158 dan 0.077 yang lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga

hasil data dari kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Maka langkah selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji beda yaitu dengan teknik uji *paired samples t-test* dan teknik uji *independent samples t-test*.

Hasil pengujian data dengan kedua teknik uji T-Test tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Paired Samples T-Test

	Mean	N	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest - Posttest</i> Kelas Eksperimen	-24.231	26	-27.290	-21.171	-16.310	25	.000
<i>Pretest - Posttest</i> Kelas Kontrol	-9.000	30	-11.471	-6.529	-7.449	29	.000

Tabel 2. Uji Independent Samples T-Test

	N	Lower	Upper	T	Df	Sig. (2-tailed)
Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	56	-7.564	3.359	-.772	54	.444
Data Posttest Kelas Ekseperimen dan Kontrol	56	8.751	17.505	6.013	54	.000

Dari hasil analisis pada tabel di atas, diketahui bahwa hasil data nilai pretest diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0.444 yang artinya lebih besar dari $\alpha = 0.05$ ($0.444 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pretest di kelas kontrol.

Selanjutnya merupakan tahapan pengujian hipotesis dan berdasarkan tabel Uji Independent Samples T-Test pada bagian posttest, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan metode reading aloud dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Karena ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode reading aloud terhadap kemampuan membaca pemahaman cerita pendek pada siswa kelas IV SD WR. Supratman 1 Medan.

SIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh data dari hasil nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen adalah 54,23 dan nilai rata-rata posttest di kelas eksperimen adalah 78,46 jadi pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai rata-rata sebanyak 24,23. Kemudian hasil nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol adalah 56,33 dan hasil nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol adalah 65,33 jadi pada kelas kontrol mengalami

peningkatan nilai rata-rata yaitu 9,00. Peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sangat signifikan yakni dengan menggunakan metode reading aloud dibandingkan peningkatan nilai rata-rata pada kelas kontrol.

2. Sesuai dengan hasil perhitungan uji t-test dengan teknik uji Independent Samples Test yang menggunakan data posttest pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000 yang artinya lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa metode reading aloud lebih baik daripada metode konvensional sehingga terdapat pengaruh metode reading aloud terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar WR. Supratman 1 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anding, M. F., Saud, S., & Rijal, S. (2021). *Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Melalui Penggunaan Media Cerita Pendek. Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1).
- Annasyah Kamila, & Rudi Ritonga. (2022). *Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Kelas IV SDN Pancoran 07 Pagi*. 6, 59–68.
- Aprinawati, I. (2018). *Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 2(1).

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan. PT. Remaja Rosdakarya.*
- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran (Cet. 10). PT Remaja Rosdakarya.*
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara. *Manajemen Penelitian.*
- Bujangga, H. (2022). *Metode Reading Aloud Dalam Membantu Siswa Dengan Kesulitan Belajar Disleksia (Pembelajaran Inovatif Progresif).* 3(1), 63–78.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2).* In Guepedia.
- Dr. Priyono, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif (T. Chandra, Ed.).* Zifatama Publishing.
- Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 91(1).*
- Elendiana, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 2(1), 54–60.*
- Ghozali Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10.* In Semarang, Universitas Diponegoro.
- Hardianto, H. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca Teks dengan Menggunakan Metode Reading Aloud di Kelas III SDN. No. 028/XI Tanjung Tahun 2017/2018. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(2).*
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 3(2).*
- Hilaliyah, T. (2016). *Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2), 187–194.*
- Ismawati, E., & Umayya, F. (2012). *Belajar Bahasa Di Kelas Awal.* Ombak.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran.* Multi Pressindo.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). *Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Tunas Bangsa, 5(2).*
- Kurniati, Safei, & Mannia, S. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Reading Aloud Terhadap Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas III SD Negeri Mamajang 1 Kota Makassar. Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 1–7.*
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching, 3(1).*
- Musliha, N. N., & Tarmini. (2017). *Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Rakyat. Physics Education, 1(2).*
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak.* Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2013.
- Pasiri, Y., & Syakur, A. (2022). *Pengaruh Metode Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa. Jurnal Guru Membangun, 41(2).*
- Saddhono, K., & Slamet, St. Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Cet. 1). Karya Putra Darwati.*
- Setyawatira, R. (2009). *Kondisi Minat Baca Di Indonesia. Jurnal Media Pustakawan, 16(1 & 2).*
- Silberman, M. L. (2011). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif.* Nuansa Cendekia.
- Siti Rukoyah. (2014). *Pengaruh Metode Reading Aloud (Membaca Nyaring) Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas II MI Nurul Huda Curug Wetan*

- Tanggerang Tahun Pelajaran 2013/2014. *In Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Sofia Anggelina, Herman Budiyo, & Hilman Yusra. (2022). *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Jurnal Membaca Bahasa & Sastra Indonesia*. 7(2), 193–202.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Bandung: Alfabeta.
- Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2).
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ustianingsih, L. (2016). *Pengaruh Metode Reading Aloud Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Jurusan Bahasa Jepang. Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 3(2).
- Wahyuni, R., Hikmawati, H., & Taufik, M. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Metode Eksperimen terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMAN 2 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(4), 164–169.
- Widhiasih, L. K. S., & Dharmayanti, P. A. P. (2019). *Strategi Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 96.
- Yulianita, C., Nugrahani, F., & Suwanto. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dengan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Wacana pada Siswa Kelas V SD*. 4(5), 7132–7139.
- Yuliwati, Y. (2017). *Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(2).
- Yumnah, S. (2017). *Membudayakan membaca dengan metode read aloud. Pancawahana : Jurnal Studi Islam*, 12(1).